

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil pengumpulan data maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Secara umum implementasi program adiwiyata di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah terlaksana dengan baik ditandai dengan terlaksananya 4 komponen adiwiyata.

a) Kebijakan berbasis lingkungan yaitu dengan membuat visi, misi, tujuan yang berkaitan dengan lingkungan, adanya anggaran sekolah untuk kegiatan adiwiyata yaitu sekitar 21% dari total anggaran sekolah, melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah, mengadakan kerjasama atau kemitraan dengan sekolah atau lembaga lain yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

b) Kurikulum berbasis lingkungan yaitu menggunakan kurikulum 2013. Dengan mewajibkan guru untuk membuat silabus, dan rpp yang berkaitan dengan lingkungan dan melatih siswa agar menjadi lebih kreatif. Salah satu contoh kreatif siswa yaitu berupa karya nyata dari siswa dalam program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah yaitu pembuatan green house, penanaman pohon, pemanfaatan sampah menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai jual dan nilai keindahan.

c) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh seluruh warga sekolah yang melibatkan Bapak/Ibu Guru dan membuat jadwal piket kelas dan mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah. Disini guru juga sebagai motivator, fasilitator dan memberi dorongan kepada siswa terkait lingkungan dan melibatkan siswa

juga dengan cara memberi mereka arahan agar menjaga lingkungan sekolah dan tidak merusak sarpras yang telah disediakan.

d) Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan sudah dilaksanakan dengan baik yaitu melalui tata ruangan dan pengelolaan tata bangunan baik, misalnya dalam pembuatan ruang manajemen, kantor, dan ruangan kelas harus ada sirkulasi udaranya, pencahayaan yang bagus agar pada saat proses pembelajaran berlangsung semuanya berjalan dengan aman dan nyaman. Selain parit di lingkungan sekolah juga disediakan penampungannya sehingga tidak ada genangan air, penyediaan tempat sampah terpisah yaitu organik dan anorganik, drainase dan ruang terbuka hijau, menyediakan sarpras untuk mendukung pembelajaran lingkungan hijau seperti hutan/taman sekolah, green house, sarang burung.

Dampak dari implementasi program adiwiyata memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan sikap peduli lingkungan siswa ditandai dengan siswa membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, dan tidak merusak sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang peneliti kemukakan maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada ketua tim adiwiyata dan guru agar lebih meningkatkan dalam memberikan sosialisasi kepada peserta didik terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan memberikan pemahaman betapa pentingnya lingkungan agar tercipta suasana yang aman, nyaman dan asri. Selain itu para guru harus memberikan contoh secara langsung terhadap

siswa terkait menjaga lingkungan agar siswa juga mengikuti dan dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

2. Kepada beberapa siswa-siswi yang tidak peduli dengan lingkungan agar lebih peka terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan serta menjalankan jadwal piket kelas dan jadwal pengelolaan tanaman yang telah ditetapkan. Kemudian lebih mendengarkan sosialisasi dan arahan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

